

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan serta menganalisis sistem pemungutan pajak hotel kategori rumah kos yang ada di kota Malang, dan diharapkan mampu memberi saran untuk meningkatkan efektivitas pemungutan pajak hotel kategori rumah kos di kota Malang tersebut. Sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011: 9) menyatakan bahwa, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif digunakan oleh peneliti karena peneliti melakukan analisis-analisis yang menjelaskan atau mentransformasikan, menterjemahkan, dan menjelaskan makna data atau fenomena-fenomena yang didapati oleh peneliti secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemungutan pajak hotel kategori rumah kos dan serta fenomena-fenomena apa saja yang terjadi di lapangan terkait pemungutan pajak hotel kategori rumah kos di kota Malang.

3.1 Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Dinas Pendapatan kota Malang yang bertempat di Jl. Meyjen Sungkono. Peraturan Walikota Nomor 54 Tahun 2012 memaparkan bahwa Dinas Pendapatan Daerah kota malang merupakan pelaksana otonomi daerah dalam bidang pemungutan pajak daerah di kota malang, oleh karena itu penulis mengumpulkan data serta melakukan observasi dan wawancara terkait sistem pemungutan paka hotel kategori kos berpusat di Dinas Pendapatan Daerah kota malang.

3.3 Data dan Jenis Data

Sugiyono (2007:137) juga mengemukakan sumber data menggunakan dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk mendapatkan hasil data primer penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Data primer dari penelitian ini adalah wawancara serta observasi di Dinas Pendapatan kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berupa struktur organisasi Dispenda kota Malang, job disk, data wajib pajak atas pajak kos yang terdaftar di Dinas Pendapatan kota Malang, dan

laporan realisasi penerimaan pajak daerah kota malang tahun anggaran 2011-2014.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi, yaitu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Disamping itu, sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan, melihat, mengamati dan mencermati suatu perilaku (Suharsaputra, 2012:209). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan atas penerapan sistem pemungutan yang direalisasikan oleh Dinas Pendapatan kota Malang serta mendeskripsikannya dengan tulisan.
2. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Bungin, 2007:108). Yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2012:186). Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah asal mula diberlakukannya Perda No 16 tahun 2010 tentang kewajiban pemungutan pajak hotel kategori rumah kos, waktu

mulai diberlakukannya Perda No 16 tahun 2010, serta hal lain yang terkait dengan sistem pemungutan atas pajak kota Malang.

3. Dokumentasi, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini juga merupakan suatu proses untuk memperoleh data-data yang terkait dengan pemungutan pajak kos di kota Malang seperti : formulir pendataan rumah kos, serta formulir pendaftaran wajib pajak hotel kategori rumah kos.

3.5 Model Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan, baik data primer maupun sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, difahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 428) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah dalam yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi terkait sistem pemungutan pajak kos dengan wawancara dari pihak Dinas Pendapatan Kota Malang selaku pemungut pajak hotel kategori rumah kos.
2. Melakukan pemaparan data dan observasi tentang pemungutan pajak hotel kategori rumah kos yang meliputi : bagaimana cara pemungutan dilakukan, kriteria rumah kos yang dikenai pajak, jumlah wajib pajak hotel kategori rumah kos yang telah terdaftar sebagai wajib pajak hotel kategori rumah kos di kota Malang serta kendala serta solusi yang dilakukan pihak Dinas Pendapatan Kota Malang.
3. Mengidentifikasi kendala dan solusi yang dihadapi dalam pemungutan pajak hotel kategori rumah kos di Kota Malang.
4. Menyimpulkan sistem pemungutan pajak kos, kendala serta solusi yang ada dalam pelaksanaan pemungutan atas pajak kos kemudian memberikan saran-saran guna meningkatkan efektivitas pemungutan dalam pemungutan pajak kos tersebut.
5. Mengajukan saran atas kendala yang ada guna pemungutan pajak kos lebih efektif kedepannya.